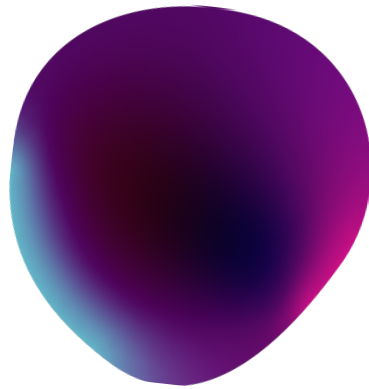


bkkbn 



Heutagogy & Flipped Classroom

Peluang pembelajaran
dalam mitigasi COVID-19

Dwi Sulisworo

0813 2838 7777


dwi.sulisworo@uad.ac.id

Universitas Ahmad Dahlan



Pandemi COVID-19 menjadi katalis penguatan virtual- social-connection

Sebelum terjadi COVID-19 outbreak, dunia virtual hanya sebagai pelengkap dalam kehidupan sehari-hari. Setelahnya, dunia ini menjadi utama dalam proses interaksi antar individu. Dalam pendidikan, jika sebelumnya banyak pendidik yang tidak yakin dengan online learning, sekarang mau tidak mau berusaha untuk menyesuaikan diri dengan online learning sebagai saluran utama pembelajaran.

The background features several abstract, overlapping shapes in shades of purple and blue. A large, irregular shape is at the top, a smaller circle is to its right, and another large shape is at the bottom right.

Mengapa semua mau
menggunakan media virtual?

**Communication is
central in how we live
as social-human.**

New normal assumptions

Tidak tahu kapan pandemi berakhir

Penuhi protokol kesehatan dalam berbagai aktivitas

Perubahan pola dan kultur interaksi antar individu

Penguatan pada aspek virtual dan online, connectedness space.

Dalam pendidikan/ sekolah, mengubah banyak hal (kompetensi baru, cara belajar baru, cara mengajar baru, ketergantungan pada teknologi informasi semakin tinggi.

Menyisakan banyak pertanyaan terutama pada masalah pemerataan dan keadilan akses (EQUITY).

The background features three large, overlapping, organic shapes in shades of purple and blue. The top-left shape is a large, rounded form with a gradient from dark purple to light blue. The middle shape is a large, elongated, bean-like form with a similar gradient. The bottom-left shape is a smaller, rounded form, also with a gradient. The text is positioned on the right side of the image.

**How will we
learn in the
future?**

Learning environment

Open educational resources (OER)

Cloud computing & database memberikan kemungkinan memperoleh sumber belajar yang relatif tidak terbatas. Google menjadi mesin cerdas dalam menyediakan berbagai informasi.

Social network

Semua individu dapat terhubung dengan berbagai komunitas dari yang novis hingga expert dalam berbagai bidang kehidupan. Media sosial sebagai sarana baru dalam berinteraksi dan dalam menunjukkan eksistensi diri.

New competencies & abilities

Dari tahun ke tahun banyak pekerjaan yang hilang dari kehidupan. Namun banyak pekerjaan baru yang tidak pernah dibayangkan sebelumnya. Gamer dan Blogger adalah contoh pekerjaan baru.

The background features a dark purple gradient with several large, organic, rounded shapes in shades of purple and blue. The central text is white and bold, set against a large, semi-transparent circular area that blends with the background colors.

**Important things for education
in new normal era**

Learning stepping

- 1** Manajemen diri
- 2** Memahami lingkungan dimana tinggal
- 3** Menemukan bakat dan minat
- 4** Merancang karir masa depan sebagai warga dunia
- 5** Membangun dan mematangkan core skills & competencies



Tiga prasyarat belajar

Self-directed learning

Planning
Monitoring
Controlling
Reflecting

Technology readiness

Optimism
Innovativeness
Discomfort
Insecurity

Information literacy

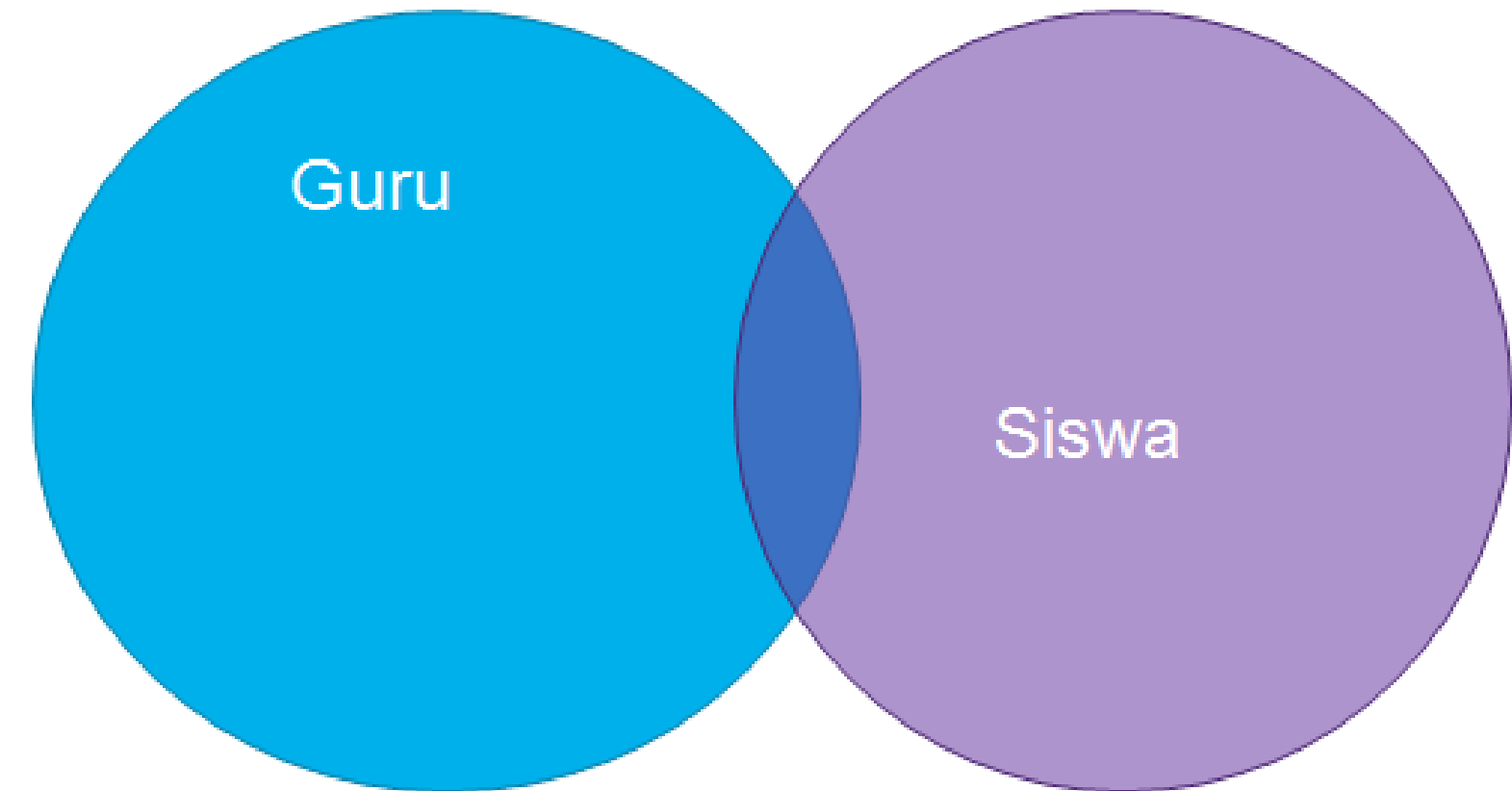
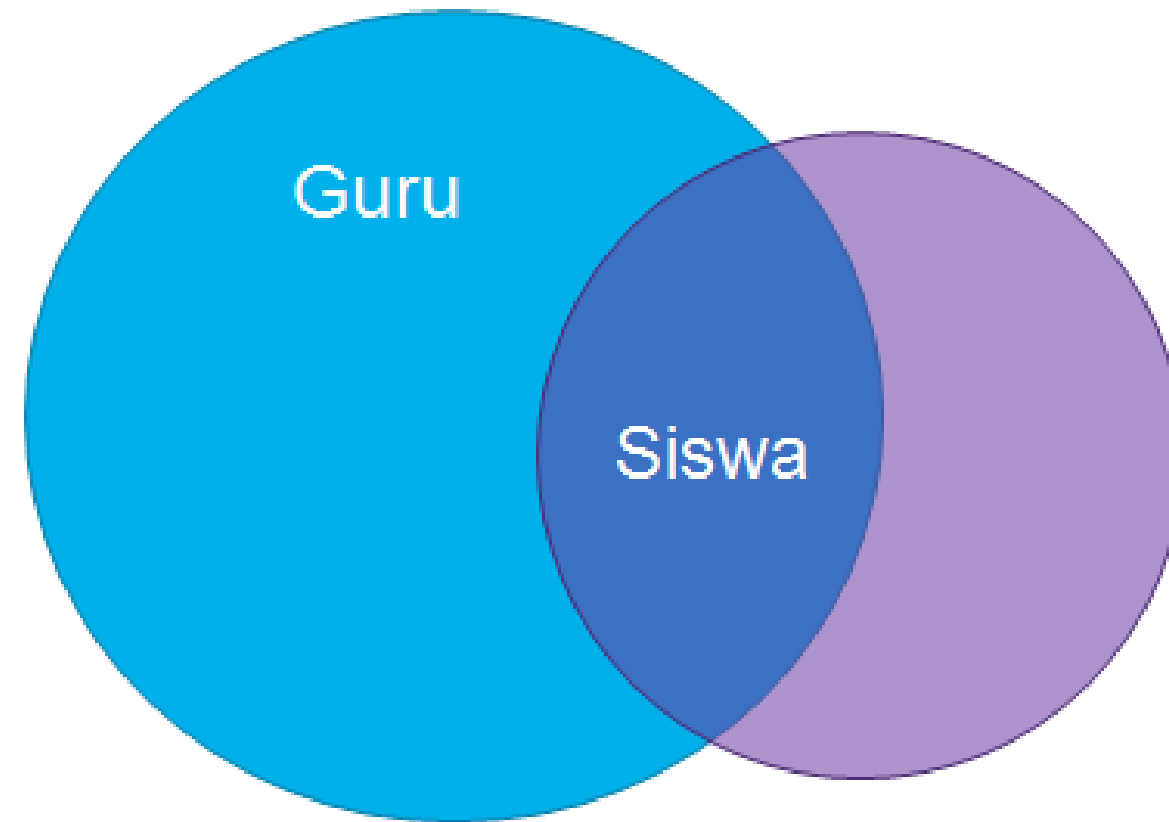
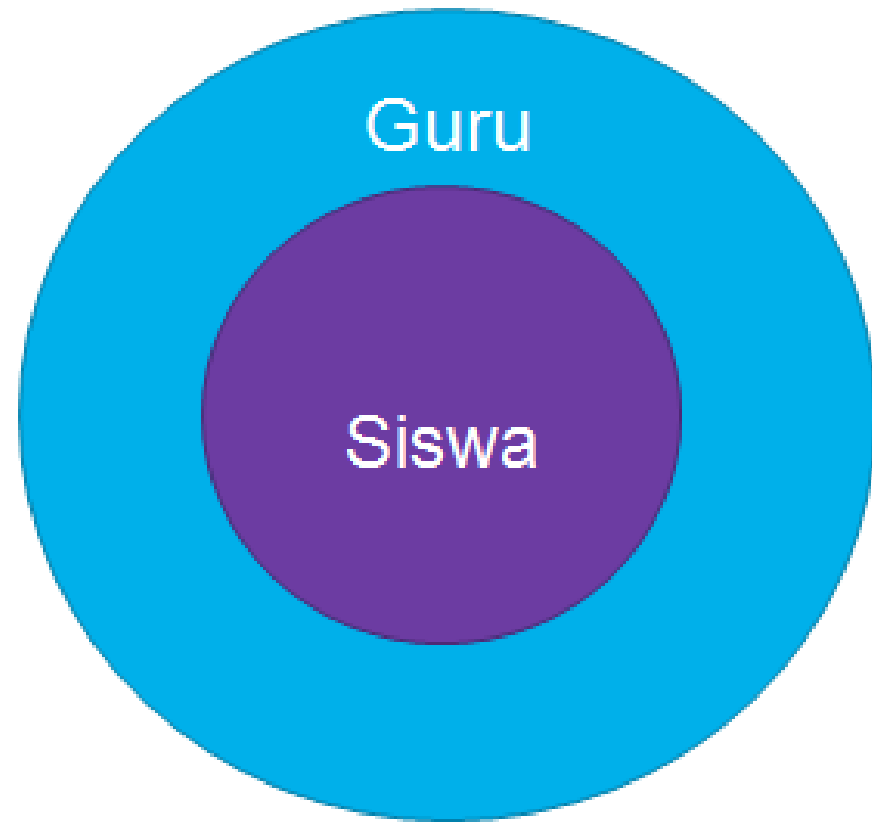
Identifying
Searching
Finding
Filtering
Using

Heutagogy

Heutagogi menekankan pada tingkat **kemandirian** (higher level of autonomy) dan **kematangan** pebelajar dalam belajarnya (the learners maturity)

the essence of heutagogy is that in some learning situations, the focus should be on what and how the learner wants to learn, not on what is to be taught

Teacher-student interaction





Learning environment

01

Student-centered learning:
active learning, problem-based
learning, project-based
learning

02

Personalized learning network:
connectedness, social learning
theory

03

Personalized learning
environment: applications,
resources, partners, abilities



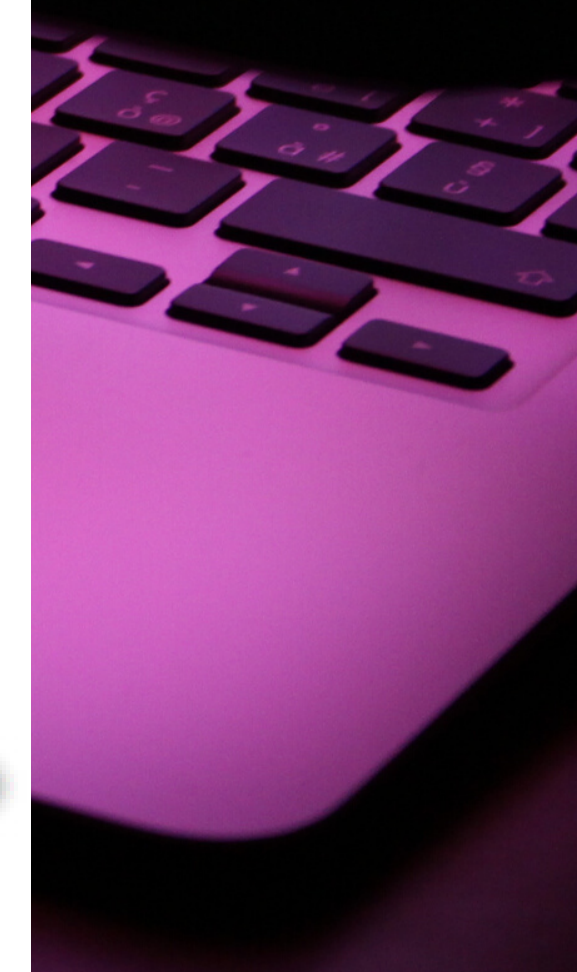
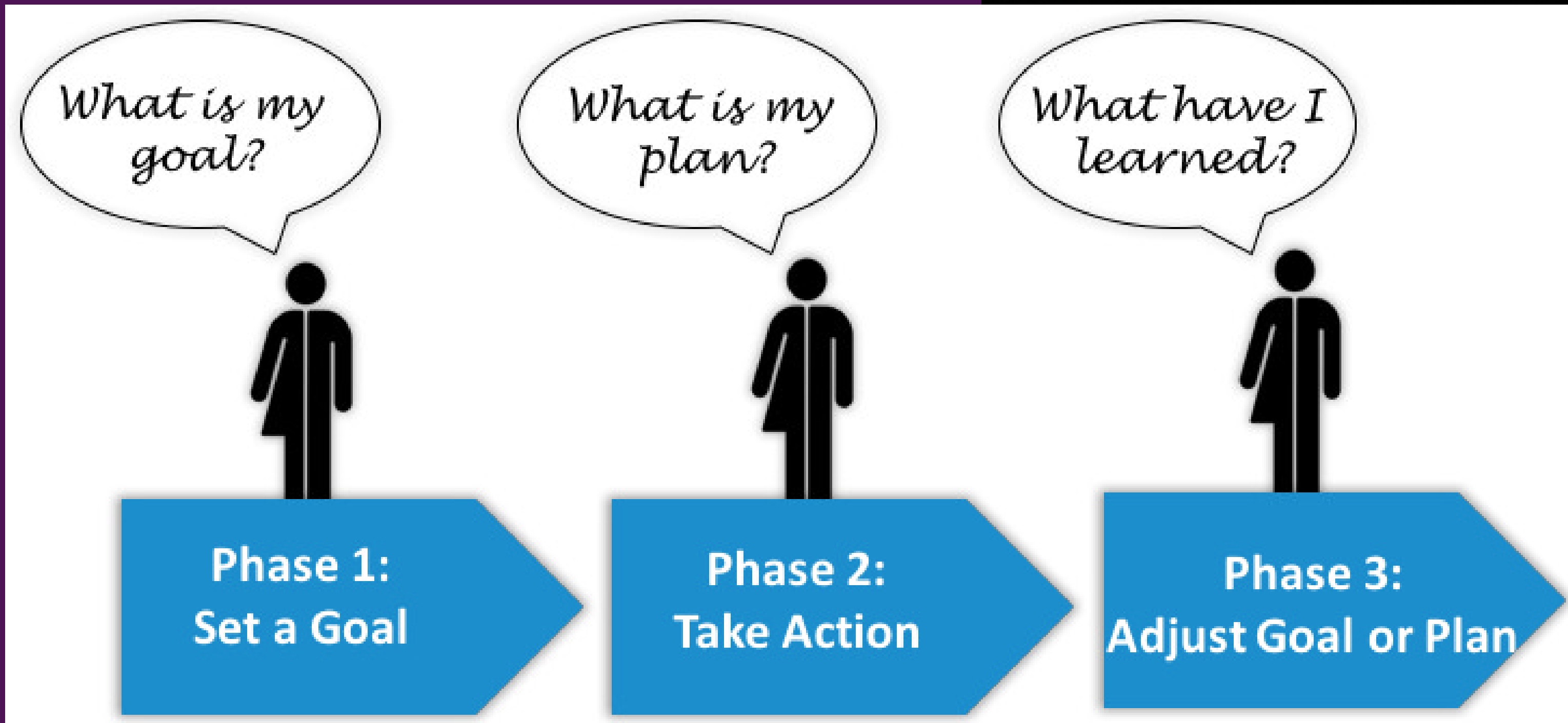
ALTERNATIVE LEARNING MODEL

SDLMI

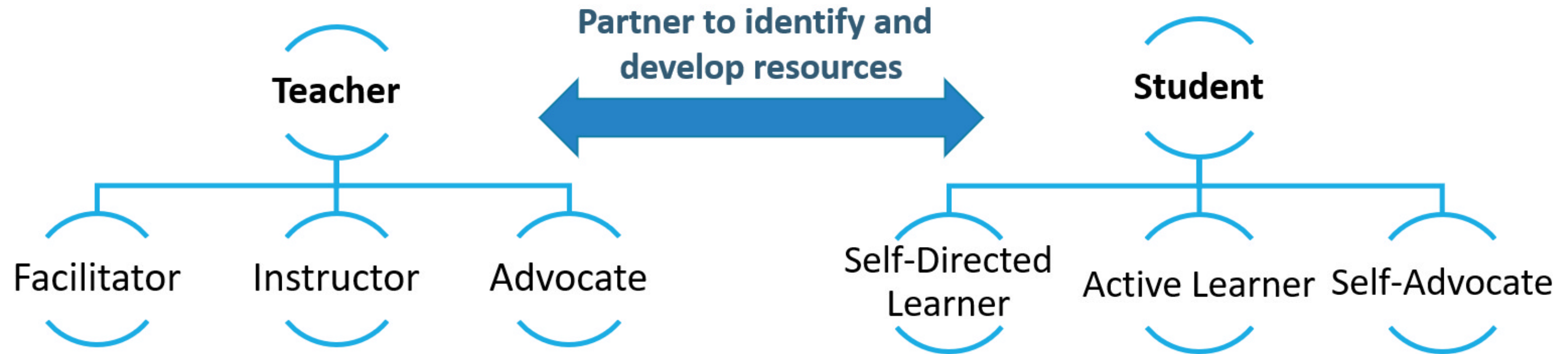
Self-determined Learning Model of Instruction

Model ini merupakan model alternatif dalam pembelajaran pada era new normal. Fokus pembelajaran pada peserta didik, learning path dikembangkan oleh pendidik, competencies sesuai kebutuhan saat ini

Learning syntax



Roles



Key success factors

STUDENT VOICE

MOTIVATION

DISCUSSION

CYCLE

SUPPORTS

ADAPTATION

PRACTICE

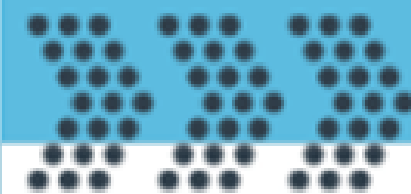
ENCOURAGEMENT



Flipped classroom

Penyelenggaraan sekolah formal dibatasi oleh Kurikulum Nasional. Perlu ada adopsi dan adaptasi konsep Heutagogi pada praktek pembelajaran.





Goal



Students prepare to participate in classroom activities

Before

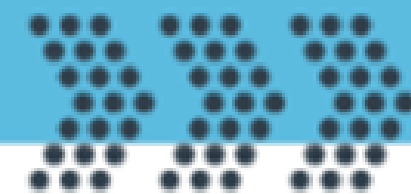


Students practise applying key concepts with feedback



Goal

During



Goal



Students check their understanding and extend their learning

After

During

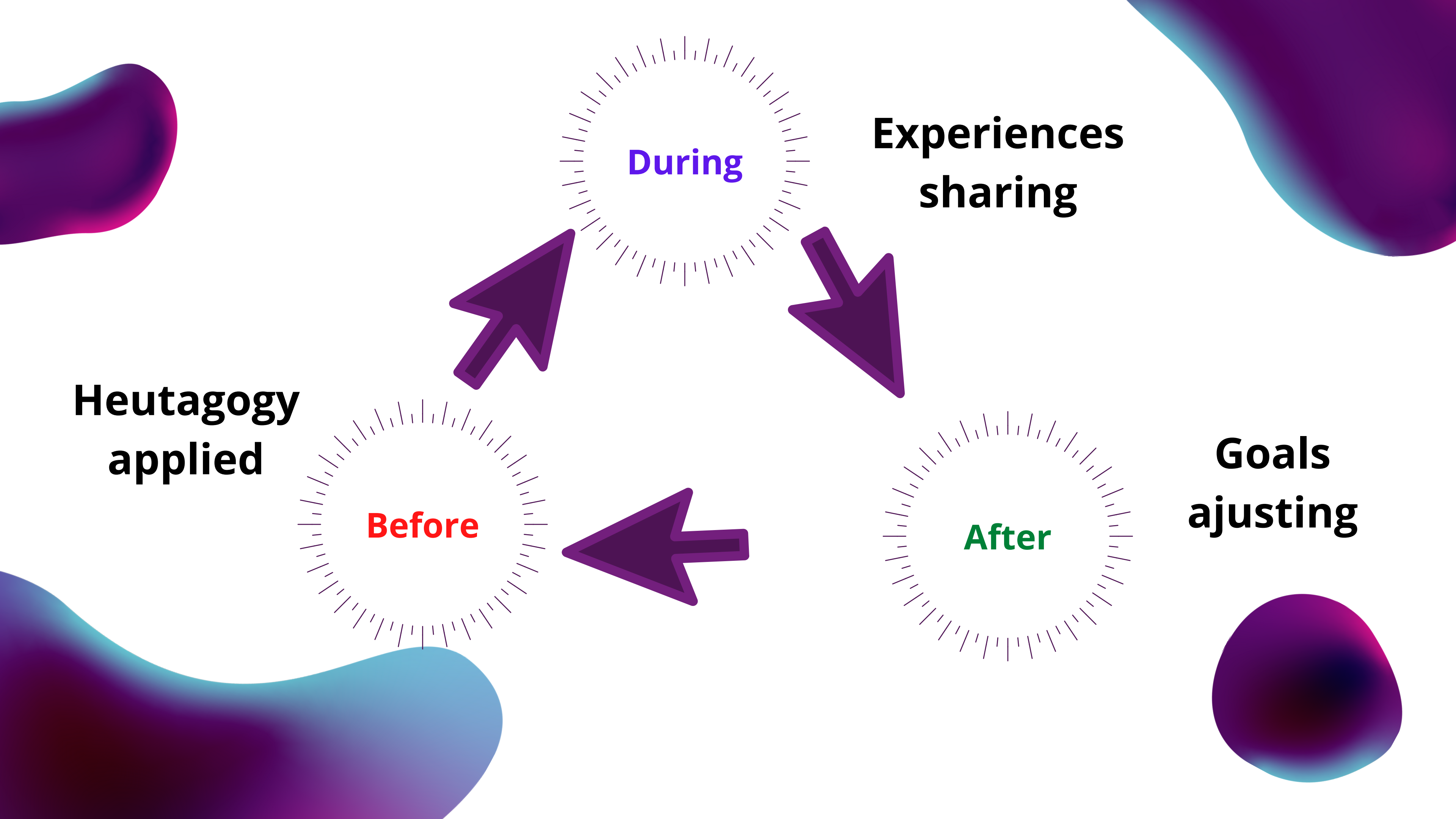
**Experiences
sharing**

**Heutagogy
applied**

Before

After

**Goals
ajusting**



Online learning critical factors

'Heutagogical' presence

Social presence

Abilities presence

Closing

tidak ada strategy pembelajaran yang paling baik di semua lingkungan belajar, Setiap situasi adalah unik. Peran guru dalam membangun lingkungan belajar memerlukan kesabaran, kreativitas, praktik terus menerus.

terima kasih

DWI SULISWORO